

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat yang berbasis pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai diterapkan sejak tahun 2006/2007. KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidik atau sekolah. Pembelajaran KTSP menuntut siswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung. KTSP bukan lagi kurikulum yang hanya menekankan pada *Based Concept*, tapi juga *Based Competency* atau yang menekankan pada pencapaian kompetensi, jadi bukan hanya penguasaan materi semata. Kurikulum ini dikembangkan berdasarkan prinsip, bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya.

Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran dalam KTSP. Pelajaran IPA bertujuan agar siswa dapat berfikir cepat dan tepat dalam memecahkan

masalah dan mampu mengaplikasikan atau menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran IPA di SD Negeri 3 Mataram masih mendapatkan hasil yang kurang optimal. Terutama pada siswa kelas IV. Kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar IPA kelas IV secara umum masih rendah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa nilai rata-rata pada pelajaran IPA hasil ujian Blok I dan II pada semester ganjil tahun lalu adalah 48. Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 63 hanya 10% dari 20 siswa. Hal ini diduga karena siswa kesulitan dalam memahami suatu konsep. Kesulitan untuk memahami konsep-konsep di dalam pelajaran IPA seringkali bukan karena faktor materi yang disampaikan, tapi lebih pada siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Bahkan yang sering terjadi selama ini adalah guru terlalu dominan dalam proses pembelajarannya.

Aktivitas belajar yang rendah di dalam kelas IV SD Negeri 3 Mataram juga diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal. Di kelas, siswa masih terlihat kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Sebagai contoh untuk aktivitas bertanya, siswa jarang melakukannya.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan suatu cara yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams*

*Achivement Division*). STAD sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari lima tahap yaitu Penyajian Kelas, Tahapan Kegiatan Belajar Kelompok, Tahapan Menguji Kinerja Individu, Penskoran Peningkatan Individu, dan Tahapan Mengukur Kinerja Kelompok.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD, merupakan model pembelajaran yang mengacu pada metode pengajaran dimana siswa bekerjasama dalam memahami suatu materi pelajaran. Selain itu, siswa bekerjasama dalam memeriksa dan memperbaiki jawaban teman serta kehiatan lainnya dengan tujuan mencapai hasil belajar tertinggi. Guru dalam pembelajaran ini bertindak sebagai fasilitator. Guru hanya berperan sebagai stimulant, pembimbing kegiatan siswa atau menentukan arah tentang materi dan hal yang harus dilakukan siswa. Dengan demikian diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat menumbuhkan aktivitas siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu ditentukan judul dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran STAD Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Mataram”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPA siswa kelas IV secara umum masih rendah.
2. Aktivitas belajar siswa didalam kelas masih rendah.
3. Guru terlalu dominan dalam proses pembelajaran

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang , maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo?
2. Bagaimanakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram
  - a. Tidak bosan terhadap pelajaran IPA bahkan semakin menyenangkan.
  - b. Meningkatkan motivasi, sikap percaya diri dalam menyelesaikan soal.

- c. Melatih siswa agar lebih aktif belajar, melakukan tanya jawab serta berdiskusi dalam kelompok dan menghargai pendapat orang lain.
  - d. Meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan kemampuan siswa memahami materi pelajaran dan menyelesaikan soal-soal IPA.
2. Bagi guru IPA SD Negeri 3 Mataram
- a. Menambah pengalaman berharga di dalam mengembangkan strategi belajar IPA.
  - b. Memperbaharui kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
  - c. Dapat mengetahui dan mengatasi masalah-masalah dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar IPA
  - d. Membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA.
3. Bagi Sekolah
- a. Meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.
  - b. Membangun suasana sekolah dalam kerjasama, sehingga menciptakan iklim belajar yang baik dan kondusif.
  - c. Menjadi masukan dalam menyempurnakan pendekatan pembelajaran mata pelajaran IPA di sekolah.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Siswa yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram.
2. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah suatu tipe pembelajaran dimana siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Langkah-langkah pembelajaran STAD adalah presentasi atau pembelajaran, pembentukan kelompok, kegiatan kelompok, tes/kuis, poin peningkatan individu, dan penghargaan kelompok.
4. Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yang ditunjukkan dengan nilai kognitif yang diperoleh siswa setelah diberikan kuis/tes pada akhir siklus.
5. Aktivitas belajar adalah segala kegiatan belajar siswa yang menghasilkan suatu perubahan khas, yaitu hasil belajar yang akan nampak melalui hasil belajar yang akan dicapai.
6. Pokok bahasan yang dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah tumbuh-tumbuhan, bagian serta fungsinya.